

**STRATEGI PT. BUNGA INDAH MALINO DALAM MEMPERTAHANKAN  
USAHANYA PADA MASA PANDEMI COVID-19**



**OLEH :**

**NUR AINUN FITRIANI ACHMAD**

**G021 18 1302**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**STRATEGI PT. BUNGA INDAH MALINO DALAM MEMPERTAHANKAN  
USAHANYA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**NUR AINUN FITRIANI ACHMAD**

**G021181302**

Skripsi  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian  
Pada  
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

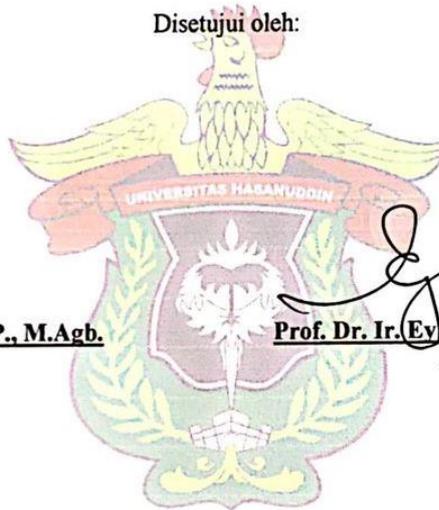
Judul Skripsi : Strategi PT. Bunga Indah Malino dalam Mempertahankan Usahanya  
Pada Masa Pandemi Covid-19

Nama : Nur Ainun Fitriani Achmad

NIM : G021181302

Disetujui oleh:

  
Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb.  
Ketua



  
Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.  
Anggota

Diketahui oleh:

  
Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.  
Ketua Departemen

Tanggal Lulus: 01 Desember 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

**JUDUL SKRIPSI : STRATEGI PT. BUNGA INDAH MALINO DALAM  
MEMPERTAHANKAN USAHANYA PADA MASA PANDEMI  
COVID-19**

**NAMA : NUR AINUN FITRIANI ACHMAD**

**NIM : G021181302**

**SUSUNAN PENGUJI**

**Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb**

**Ketua**

**Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si**

**Anggota**

**Dr. Ir. Heliawaty, M.Si**

**Anggota**

**Ir. Rusli M. Rukka, S.P, M.Si**

**Anggota**

---

**Tanggal: 01 Desember 2022**

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "*Strategi PT. Bunga Indah Malino dalam Mempertahankan Usahanya Pada Masa Pandemi Covid-19*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk jurnal kepada Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (JSEP) Unhas. Saya menyatakan bahwa semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Makassar, 30 Oktober 2022



Nur Ainun Fitriani Achmad  
G021181302

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bunga Indah Malino dengan bertujuan diketahuinya apa saja masalah yang dihadapi perusahaan ini pada masa pandemi dan bagaimana perusahaan tersebut menghadapinya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli hingga September 2022. Metode yang digunakan yaitu Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem (APPAS) dengan metode wawancara dan peneliti terlibat langsung dalam proses yang terjadi pada PT. Bunga Indah Malino. Adapun permasalahan utama yang terjadi ialah menurunnya penjualan yang mengakibatkan penurunan pendapatan pada PT. Bunga Indah Malino pada masa pandemi Covid-19. PT. Bunga Indah Malino memiliki strategi bertahan di masa pandemi yaitu dengan tetap memproduksi Bunga Krisan dan Anggrek lalu memasarkannya walaupun hasilnya tidak sebanding dengan tahun sebelumnya. Selain itu, mereka juga mendapatkan bantuan keuangan dari investor yaitu pemilik perusahaan setiap tahunnya untuk hal yang mendesak, sehingga dapat meminimalisir masalah keuangan yang mungkin terjadi.

**Kata Kunci:** *APPAS, Covid-19, Strategi, Usaha, Bunga Hias.*

## **ABSTRACT**

*This research was conducted at PT. Bunga Indah Malino to know what problems this company faced during the pandemic and how the company met them. This research was conducted from July to September 2022. The method used is Agrosystem Planning and Development Analysis (APPAS) with the interview method and researchers are directly involved in the processes that occur at PT. Bunga Indah Malino. The main problem is the decline in sales which resulted in a decrease in revenue at PT. Bunga Indah Malino during the Covid-19 pandemic. PT. Bunga Indah Malino has a strategy to survive during the pandemic, namely by continuing to produce Chrysanthemum and Orchid Flowers and then marketing them even though the results are not comparable to the previous year. In addition, they also get financial assistance from investors, namely company owners every year for urgent matters, to minimize financial problems that may occur.*

**Keywords:** *APPAS, Covid 19, Strategy, Business, Decorative Flowers.*

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Nur Ainun Fitriani Achmad**, lahir di Makassar, pada tanggal 27 Desember 2000. Merupakan anak dari pasangan **Achmad Habashi** dan **Sainah**. Anak pertama dari 2 bersaudara. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal yaitu, TK. Kartika Wirabuana XX-1, SD Negeri Timor, SMP Kartika Wirabuana XX-1, SMA Negeri 02 Makassar. Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi dan menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi di tingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh, dan menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) dengan jabatan Bendahara Umum pada periode 2020/2021, kemudian menjadi Badan Pengawas dan Pemeriksa (BAPPER) MISEKTA pada periode 2021/2022.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul **“Strategi PT. Bunga Indah Malino dalam Mempertahankan Usahanya Pada Masa Pandemi Covid-19”** dengan bimbingan Ibu **Ni Made Viantika S,S.P., M.Agb** dan bapak **Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Dalam penulisan makalah ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak teringga kepada pihak-pihak yang membantu dan menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, 30 Oktober 2022

Penulis

**Nur Ainun Fitriani Achmad**

## PERSANTUNAN



Segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Strategi PT. Bunga Indah Malino dalam Mempertahankan Usahanya Pada Masa Pandemi Covid-19*”. Sholawat serta salam selalu turunkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari pihak-pihak yang memberikan dampak positif. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang istimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa cinta penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta **Achmad Habashi** dan Ibunda tersayang **Sainah** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dan semangat dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Ibunda. Terimakasih untuk selalu sabar menunggu. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih untuk Saudariku yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini **Dwi Afiqah Achmad** terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayang dan yang telah diberikan selama ini. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini.

Tidak sedikit kendala yang didapatkan penulis lalui dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun dengan usaha dan niat yang sangat kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut mampu diselesaikan dengan baik. Dengan penuh kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. **Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb. dan bapak Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino., M.Si.** selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi. Terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi ilmu kepada penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini.

2. **Dr. Ir. Heliawaty, M. Si.** dan **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan berbagai saran dan kritikan demi penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih karena telah bersedia pula meluangkan waktu untuk hadir di setiap tahap presentase skripsi ini.
3. **Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.** selaku panitia seminar proposal yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi panitia seminar penulis.
4. **Seluruh Dosen/Staf Pengajar** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin yang telah banyak memberikan wawasan dan juga pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan. Penulis berharap semoga bapak dan ibu senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. **Keluarga Besar MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian)** sebagai wadah berproses, pengembangan diri dan menambah pengalaman diluar akademik selama perkuliahan **terutama Badan Pengurus Harian (BPH) periode 2019/2020 dan BAPPER periode 2021/2022** yang selalu kebersamai pada masa-masa indah diluar perkuliahan.
6. **KR18STAL**, teman-teman angkatan yang telah kebersamai sejak awal perkuliahan, saling membantu dan memotivasi satu sama lain dalam berproses di dunia perkuliahan. Terima kasih telah menjadi teman sekaligus keluarga baru, yang memberikan cerita, pengalaman dan kebahagiaan selama berada diproses perkuliahan. Kebersamaan yang telah dilalui tidak akan mudah untuk dilupakan. Semoga kedepannya kita semua diberkahi di jalan masing-masing, dan mampu mencapai kesuksesan.
7. Teruntuk **Shafira Rembulan Putri Hasan, A. Alya Fhakhira Putri Tenrigau, Haniza Nabila Lasmayadewi** dan **Muhammad Gazali Ardhi** terimakasih selalu kebersamai dikala senang maupun sedih, dikala mudah maupun sulit, dan dimasa-masa penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah sabar mendengar berbagai macam keluhan hingga menitikkan air mata. Terimakasih untuk selalu sabar menunggu untuk berita yang sangat amat baik. Terimakasih atas semua kritik, masukan dan motivasinya untuk tetap berdiri tegak. Penulis memohon maaf apabila sejauh ini pernah secara tidak sengaja melukai hati ataupun mengeluarkan kata-kata yang menyinggung. Semoga kita bisa terus kebersamai hingga tua nanti.
8. Teman-teman dari **Gerakan Dolan** terkhusus **Sase, Pari, Anto, dan Ical** yang selalu kebersamai untuk selalu berbuat kebaikan dari awal berdirin hingga sekarang.
9. **Ichan, Cem, Karina, Dini, Nayah, Aini, Fiqah, Catur, Mulki, dan Panji** teman SMA saya, yang sampai saat ini masih memberikan semangat dan menebarkan hal-hal positif di

hidup saya. Teman yang mau meluangkan waktunya untuk mendengarkan cerita maupun keluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini, dan memberikan dorongan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh karyawan **PT. Bunga Indah Malino**, terkhusus **Kak Alling** yang selalau ingin membagikan informasi, pengalaman dan meluangkan waktunya untuk memenuhi kebutuhan skripsi saya.
11. Serta seluruh pihak yang turut memberikan kritik, saran dan dukungan dalam penulisan skripsi saya sejauh ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SUSUNAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DEKLARASI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSANTUNAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>I. PROLOG.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
<b>II. METODE .....</b>	<b>4</b>
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	4
2.2 Analisis Situasi Kasus .....	4
2.2.1 Visi dan Misi Agrosistem Kasus .....	4
2.2.2 Analisis Posisi dan Kinerja Agrosistem Kasus .....	4
2.3 Studi Problematisasi .....	5
2.3.1 Analisis Masalah pengembangan Agrosistem.....	5
2.3.2 Analisis Sasaran pengembangan Agrosistem.....	7
2.4 Desain Tindakan Transformasi .....	8
<b>III. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>12</b>
3.1 Deskripsi Situasi Kasus.....	12
3.1.1 Visi dan Misi Agrosistem Kasus .....	12
3.2 Analisis Posisi dan Kinerja Agrosistem Kasus .....	14

3.2.1	Posisi Sumber Daya Agrosistem Kasus .....	14
3.3	Kinerja Agrosistem Kasus .....	21
3.3.1	Pengadaan Bahan Baku .....	21
3.3.2	Proses Produksi .....	23
3.3.3	Proses Pemasaran .....	24
3.4	Proses Pengendalian Keuangan.....	28
3.4.1	Biaya Tetap (Fixed Cost) .....	28
3.4.2	Biaya Variabel.....	29
3.4.3	Analisis Pendapatan .....	30
3.5	Proses Pengendalian Dampak Lingkungan.....	31
3.6	Analisis Masalah Pengembangan Agrosistem.....	32
3.6.1	Identifikasi Masalah .....	32
3.6.2	Masalah Utama.....	33
3.6.3	Struktur Masalah .....	33
3.6.4	Analisis Sasaran pengembangan Agrosistem.....	34
3.6.5	Penetapan Sasaran .....	34
3.6.6	Sasaran Utama.....	36
3.6.7	Struktur Sasaran .....	36
3.7	Tindakan Terpilih .....	37
3.8	Matriks Perencanaan Pengembangan Agrosistem .....	38
3.9	Rencana Kerja Tindakan Pengembangan Agrosistem.....	40
3.10	Analisis Persoalan Potensial pada PT. Bunga Indah Malino .....	41
<b>IV.</b>	<b>EPILOG .....</b>	<b>43</b>
<b>4.1</b>	<b>Refleksi.....</b>	<b>43</b>
<b>4.2</b>	<b>Saran/Rekomendasi .....</b>	<b>44</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Daya Lahan dan Bangunan pada PT. BIM, 2022. ....	15
Tabel 2. Sumber Daya Manusia yang Terlibat Pada PT. BIM, 2022.....	18
Tabel 3. Analisis Posisi Sumber Daya Finansial Pada PT. BIM, 2022.....	20
Tabel 4. Biaya Pengadaan Bahan Baku Utama PT. BIM, 2022.....	22
Tabel 5. Jenis Bunga Anggrek dan Bunga Krisan.....	26
Tabel 6. Biaya Tetap yang Dikeluarkan Pertahun pada PT. BIM,2022. ....	28
Tabel 7. Biaya Variabel yang Dikeluarkan Pertahun PT. BIM, 2022.....	29
Tabel 8. Analisis Pendapatan Rill Pada PT. BIM selama 3 tahun terakhir, 2022.....	30
Tabel 9. Tabel Kesenjangan Fakta dan Harapan pada PT. BIM, 2022. ....	32
Tabel 10. Matriks Perencanaan Pengembangan PT. Bunga Indah Malino, 2022.....	39
Tabel 11. Rencana Kerja Tindakan Usaha PT. Bunga Indah Malino, 2022 .....	41
Tabel 12. Analisis Persoalan Potensial Usaha PT. BIM, 2022 .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. BIM, 2022.....	13
Gambar 2, <i>Lay Out Green House</i> Malino, 2022 .....	15
Gambar 3. <i>Lay Out Head Office</i> Merpati,2022.....	16
Gambar 4. <i>Lay Out Gallery</i> Mall Ratu Indah,2022.....	16
Gambar 5. <i>Lay Out Green House</i> Bulu Ballea, 2022.....	17
Gambar 6. Rantai Pengadaan Bahan Baku Pada PT. BIM, 2022.....	21
Gambar 7. Proses Produksi Bunga Anggrek Pada PT. BIM, 2022.....	23
Gambar 8. Proses Produksi Bunga Krisan pada PT. BIM,2022. ....	24
Gambar 9. Alur Pemasaran Produksi Bunga Anggrek PT. BIM, 2022. ....	25
Gambar 10. Alur Pemasaran Produksi Bunga Krisan PT. BIM, 2022.....	25
Gambar 11. Struktur Pohon Masalah. ....	33
Gambar 12. Struktur Pohon Sasaran .....	36
Gambar 13. Struktur Pohon Tindakan.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sumber Daya Peralatan.....	49
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	51
Lampiran 3. Dokumentasi .....	55

# I. PROLOG

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris yang terletak di daerah tropis dengan area lahan pertanian yang luas, sebagian besar penduduk Indonesia hidup bergantung pada hasil pertanian salah satunya pada subsektor hortikultura. Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian potensial dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan memegang peranan penting dalam sumber pendapatan petani, perdagangan, maupun penyerapan tenaga kerja (Wahyudie, 2020 dalam Wiguna, 2021). Salah satu komoditas hortikultura yang menjadi primadona saat ini adalah tanaman hias, karena nampak keindahan fisiknya dan dapat menambah nilai estetika lingkungan. Tanaman hias yang beragam jenisnya dapat dijadikan dekorasi baik interior maupun exterior. Bisnis tanaman hias turut andil dalam menyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) (Martoyo, 2022). Budidaya tanaman hias di Indonesia sangat cerah karena didukung oleh potensi pasar, baik dalam bentuk bunga hidup maupun bunga potong (Wadja *et al*, 2015 dalam Wiguna, 2021).

Terjadinya bencana alam dan non-alam turut berpengaruh pada kegiatan usahatani masyarakat, sekaligus merupakan gangguan serius bagi aspek kehidupan masyarakat. Bencana yang muncul dapat menyebabkan kerugian sosial-ekonomi, kerugian fisik dan lingkungan, termasuk yang disebabkan bencana non-alam (Nainggolan *et al.*, 2021). Bencana non-alam seperti; CoronaVirus Disease-2019 (Covid-19) turut berdampak pada tingkat pendapatan dan turut mengganggu proses pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Pandemi CoronaVirus Disease-2019 (Covid-19) yang terjadi sejak tahun 2019 berdampak serius pada berbagai sektor ekonomi, bukan hanya di Indonesia, tetapi pada hampir seluruh Negara di dunia.

Menurut Ayuni Sofaria *et al*, (2020) sebanyak 55,28% perusahaan sektor pertanian dan peternakan berhenti beroperasi. Sebanyak 21,54% perusahaan pertanian dan peternakan mengalami penurunan bahan baku. Sebanyak 48,62% perusahaan pertanian dan peternakan yang mengalami penurunan harga produk, dan dari 100 pelaku usaha yang bergerak disektor pertanian, 82 diantaranya mengaku membutuhkan bantuan modal usaha, namun hanya 15% saja (12 pelaku usaha) yang telah menerima bantuan tersebut. Hal ini menandakan bahwa Covid-19 juga berdampak pada perusahaan di Indonesia begitupun dengan PT. Bunga Indah Malino atau PT. BIM.

PT. Bunga Indah Malino merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2012. ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan distributor bunga, terkhusus Bunga Krisan dan Bunga Anggrek. Awal berdirinya perusahaan, mereka hanya menjual Bunga

Anggrek kemudian pada tahun 2014 barulah ia mulai menjual Bunga Krisan. Mereka juga menyediakan berbagai jenis dan warna dari Bunga Krisan dan Bunga Anggrek. Adapun contoh jenis Bunga Anggrek yaitu seperti *Phalaenopsis*, *Dendrobium*, *Vanda*, *Cattleya*, *Oncidium*, dan *Grammatophyllum*.serta contoh jenis dari Bunga Krisan yaitu *Sasikirana*, *Kususmaswati*, *Cintamani*, *Ratnahapsari*, *Asmarandana*, dan *Permana*.

Perusahaan ini memiliki tempat produksi dan pemasaran yang berbeda. Tempat produksi perusahaan ini berada di jalan Poros Malino, Desa Bulubalea, Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. Tempat ini berjarak kurang lebih 75 km dari Kota Makassar. PT. Bunga Indah Malino memiliki kantor pusat sekaligus tempat pemasaran bunga potong di JL. Merpati No.16, Kunjung Mae, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Tempat pemasaran yang lain berada di Kota Malino dan Mall Ratu Indah Makassar.

Bunga potong merupakan bunga yang banyak digunakan untuk rangkaian bunga diberbagai acara, mulai dari acara kelahiran, pernikahan, keagamaan sampai kematian serta ucapan selamat. Bunga potong banyak dibutuhkan oleh *florist*, dekorator, hotel, *catering*, perkantoran dan konsumen rumah tangga. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha bunga potong memiliki pasar cukup luas untuk pemasaran hasil produksinya dan dapat dijadikan suatu peluang usaha yang cukup menjanjikan (Kurniawan, 2008). Bunga potong (florikultura) memiliki beberapa jenis antara lain: Gladiol, Kerkrily, Hebras, Aster, Krisan, Mawar, Anggrek dan Anyelir. Semua jenis bunga potong tersebut mendatangkan nilai ekonomis yang tinggi bagi petani bunga potong (Pangemanan et al., 2011).

Tanaman Anggrek yang mempunyai nama latin *Orchidaceae* merupakan tanaman hias yang mempunyai 25.000 – 30.000 spesies di dunia (Kasutjianingati dan Irawan, 2013, dalam Pratama, 2022). Tanaman anggrek telah menjadi tanaman industri bernilai tinggi di beberapa negara seperti Thailand, Australia, Singapura, Malaysia dan Indonesia. Menurut (Yusnida et al. 2006 dalam Pratama, 2022) tanaman anggrek memiliki nilai ekonomis lebih tinggi jika dibandingkan dengan tanaman hias yang lain, baik sebagai bunga potong maupun bunga pot. Keindahan dan kecantikan bunga anggrek membuat tanaman ini disebut "*Queen of Flower*" (Kasutjianingati dan Irawan, 2013 dalam Pratama, 2022).

Bunga Krisan yang mempunyai nama latin *Chrysanthemum* merupakan salah satu tanaman hias yang mempunyai prospek yang baik untuk dibudidayakan dan dijadikan sumber penghasilan, karena tidak memerlukan lahan yang terlalu besar karena dengan melihat kondisi di daerah penelitian, lahan yang digunakan sebagian petani hanya menggunakan halaman rumah atau pekarangan rumah. Di bandingkan dengan usahatani lainnya yang memerlukan lahan yang besar. Ini di karenakan jarak tanam bunga krisa hanya 5 x 5 cm, sehingga tidak perlu

menggunakan lahan yang luas untuk berusahatani. Bunga krisan mempunyai keunggulan yang lebih daripada bunga potong jenis lainnya seperti Gladiol, Kerkrily, Hebras, Aster, Mawar, dan Anyelir. Mengapa di katakan unggul, dikarenakan Bunga Krisan yang mempunyai nama latin *Chrysanthemum*, tahan akan debu vulkanik gunung berapi (Pangemanan et al., 2011).

PT. Bunga Indah Malino berhasil mempertahankan usahanya melewati masa Pandemi Covid-19, dilihat dari masih berdirinya dan terus melakukan kegiatan produksi hingga saat ini walaupun perusahaan ini mengalami penurunan pendapatan. Berdasarkan data yang diolah pada tahun 2019, 2020 dan 2021 dapat terlihat bahwa perusahaan ini mengalami penurunan pendapatan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Pada tahun 2019 pendapatan pada PT. BIM sebesar Rp.2.478.441.185,- kemudian menurun pada tahun 2020 dengan pendapatan sebesar Rp.1.986.163.806,- yang berarti selisih antara 2019 dan 2020 sebesar Rp.492.277.379,-. Pendapatan pada era *new normal* yaitu tahun 2021 sebesar Rp.1.792.122.965,- dengan selisih penurunan pendapatan yaitu Rp.194.040.841,-. PT. BIM memiliki peluang untuk bertahan dari segala masalah yang akan datang kedepannya dikarenakan bisa dilihatnya perusahaan ini tetap berdiri.

Adanya penelitian sebelumnya mengenai strategi pemasaran usaha tanaman hias pada masa pandemi Covid-19, yang pertama ada (Khairi, 2021) yang melakukan penelitian di Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, dan ada (Megasari, et al) yang melakukan penelitian di Mekar Jaya Nursery menggunakan analisis SWOT. Kemudian ada (Susanto, 2021) yang meneliti strategi pemasaran usaha buket bunga di *Princess Florist* menggunakan analisis SWOT. Terakhir, ada (Prasetio, 2020) yang meneliti strategi pengembangan usaha tanaman hias di Kabupaten Deli Serdang menggunakan analisis SWOT. Terlihat pada penelitian tersebut belum adanya penelitian mengenai keseluruhan strategi suatu perusahaan bunga hias untuk bertahan pada masa pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian sebelumnya yang menggunakan metode APPAS masing sangat minim bahkan belum ada. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan, melihat cerah nya peluang usaha dari PT. Bunga Indah Malino ini dimasa depan perlunya diketahui kiat-kiat serta langkah-langkah seperti apa yang dilakukan perusahaan ini sehingga tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19. Dengan mempelajari dan mengetahui bagaimana produk dari PT. Bunga Indah Malino dihasilkan mulai dari tahap produksi hingga pemasaran dengan penelitian ini yang berjudul **“Strategi PT. Bunga Indah Malino dalam Mempertahankan Usahanya Pada Masa Pandemi Covid-19.”**

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis berpikir APPAS (Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem), dengan langkah- langkah sebagai berikut:

### 2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bunga Indah Malino yang terletak di Jalan Merpati Nomor 16, Kunjung Mae, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – September 2022. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* atau pemilihan secara sengaja karena usaha ini merupakan usaha yang memproduksi Bunga Krisan dan Anggrek terbesar di Makassar.

### 2.2 Analisis Situasi Kasus

#### 2.2.1 Visi dan Misi Agrosistem Kasus

Visi merupakan gambaran tentang masa depan (future) yang realistis dan ingin mewujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini dan menjangkau masa yang akan datang. Akdon (2006) dalam Calam dan Qurniati (2016) menyatakan bahwa visi adalah pernyataan yang merupakan sarana untuk: 1. Mengkomunikasikan alasan keberadaan organisasi dalam arti tujuan dan tugas pokok. 2. Memperlihatkan framework hubungan antara organisasi dengan stakeholders (sumber daya manusia organisasi, konsumen/*citizen* dan pihak lain yang terkait). 3. Menyatakan sasaran utama kinerja organisasi dalam arti pertumbuhan dan perkembangan.

Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak yang berkepentingan di masa datang menurut Akdon (2007) dalam Calam dan Qurniati (2016). Pernyataan misi mencerminkan tentang penjelasan produk atau pelayanan yang ditawarkan. Pernyataan misi harus: 1. Menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh organisasi dan bidang kegiatan utama dari organisasi yang bersangkutan. 2. Secara eksplisit mengandung apa yang harus dilakukan untuk mencapainya. 3. Mengundang partisipasi masyarakat luas terhadap perkembangan bidang utama yang digeluti organisasi.

#### 2.2.2 Analisis Posisi dan Kinerja Agrosistem Kasus

##### a. Posisi Sumber Daya Agrosistem Kasus

Dalam pengertian ilmu ekonomi, sumber daya adalah faktor-faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi. Sebagian ahli ekonomi membagi sumber daya atau

faktor-faktor produksi itu dalam dua kelompok besar, yaitu modal dan tenaga kerja. Modal di sini mencakup modal buatan manusia yang terdiri atas bangunan-bangunan, mesin-mesin, jaringan transportasi, bahan mentah, persediaan barang jadi dan setengah jadi, serta lahan yang terdiri atas tanah, air, udara, mineral yang ada di dalamnya, dan tentunya sinar matahari yang amat penting dalam proses produksi pertanian, perikanan, peternakan, serta kehutanan (Ace Partadiredja, 1982 dalam Kusnendi, 2008). Sementara itu, sumber daya tenaga kerja termasuk jumlah tenaga kerja yang mampu bekerja dan kewirausahaan, yaitu sebagai kemampuan atau skills untuk mengorganisasikan faktor produksi lain beserta risiko yang dipikulnya berupa keuntungan atau kerugian. Karena itu, sumber daya dalam kaca mata ahli ekonomi sering dibedakan menjadi empat: tenaga kerja, lahan, modal, dan kewirausahaan atau kewiraswastaan (entrepreneurship).

Untuk menunjang kelancaran operasional pada PT. Bunga Indah Malino, maka diperlukannya sumber daya yang cukup dan memadai. Sumber daya yang dimiliki oleh PT. Bunga Indah Malino terdiri dari sumber daya lahan dan bangunan, Sumber Daya finansial, sumber daya peralatan, dan sumber daya manusia.

#### **b. Kinerja Agrosistem Kasus**

Kinerja merupakan suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara nyata dapat tercermin keluaran yang dihasilkan. Kinerja merupakan salah satu alat ukur bagi pencapaian tujuan organisasi. Hasibuan (2002) mengartikan prestasi kerja sebagai sail kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

### **2.3 Studi Problematisasi**

#### **2.3.1 Analisis Masalah pengembangan Agrosistem**

Menurut Greno (1978) dalam (Sulasamono, 2012) mendefinisikan masalah sebagai situasi dimana terdapat kesenjangan atau ketidak-sejalaran antar representasi-representasi kognitif. Kemudian Greeno (1978) menyebut adanya tiga jenis masalah yang meliputi (1) masalah-masalah yang berkenaan dengan membangun struktur (*problems of inducing structure*); (2) masalah transformasi (*problems of transformation*); dan (3) masalah penataan/pengaturan (*problems of arrangement*). Greeno menyatakan bahwa pembagian masalah ke dalam tiga jenis itu bukanlah sebuah taksonomi, karena kebanyakan masalah sebenarnya merupakan pe aduan atau kombinasi di antara ketiga jenis masalah itu, dengan satu atau beberapa jenisnya lebih dominan. Tiga masalah campuran yang penting misalnya (1) masalah yang merupakan campuran kuat antara keharusan membangun struktur dengan

transformasi; (2) masalah yang mencakup transformasi dan penataan,serta; (3) masalah yang melibatkan baik pembentukkan struktur maupun penataan. Analisis masalah merupakan dasar untuk menentukan masalah yang dihadapi dalam rangka merumuskan tindakan yang dilaksanakan dalam mencapai visi. Pada analisis masalah pengembangan Agro-Sistem terdapat beberapa tahapan analisis, yaitu identifikasi masalah, masalah utama, dan strukturisasi masalah. Masalah dan persoalan yang muncul dalam problematisasi ini akan diidentifikasi untuk kemudian disajikan dalam bentuk diagram persoalan. Dengan demikian, dapat diketahui hubungan antara persoalan yang satu dengan yang lain dalam hubungan sebab akibat dan pada akhirnya dapat diketahui persoalan yang paling mendasar dan spesifik pada Agro-Sistem kasus analisis ini bertujuan untuk menilai kekurangan, kelemahan dan ketidakpuasan pada komponen-komponen posisi dan kinerja Agro-Sistem dan kemudian dirumuskan sebagai suatu persoalan atau masalah (Fadhilah et al., 2018).

Perlunya dilakukan analisis masalah sebagai upaya memaksimalkan penggunaan sumber daya, serta mengetahui kekurangan yang perlu perbaikan. Analisis masalah menyelidiki situasi/masalah untuk memungkinkan peneliti memahami masalah lebih lengkap, agar direkomendasikannya solusi untuk menyelesaikannya.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah kegiatan tindak lanjut dari analisis masalah pengembangan usaha setelah ditetapkannya posisi penilaian. Masalah situasi yang memerlukan kita untuk bertindak sepenuhnya atau sebagian saja menjadi tanggung jawab kita. Problematisasi masalah dimaksudkan sebagai upaya untuk mencari dan menemukan berbagai persoalan yang menghambat kegiatan perusahaan yang dijalankan selama ini. Tujuan pelaksanaan problematisasi adalah untuk memudahkan seorang manajer dalam mengidentifikasi dan mengantisipasinya dengan tindakan pencegahan atau penanggulangan dari persoalan yang dihadapi tersebut (Mantra, 2011). Identifikasi masalah dimaksudkan untuk melihat dan menilai situasi mana yang memerlukan tindakan perbaikan guna mengatasinya karena masalah tersebut dapat menimbulkan ketidakpuasan terhadap apa yang diharapkan sehingga perlu adanya penyelesaian.

#### **B. Masalah Utama**

Masalah utama merupakan suatu keadaan yang menunjukkan dari berbagai persoalan yang dapat menghambat kinerja perusahaan, banyaknya persoalan-persoalan yang terdapat pada suatu perusahaan, terdapat satu persoalan terbesar yang ikut mempengaruhi kinerja perusahaan yang lain.

### **C. Strukturisasi Masalah**

Strukturisasi masalah adalah suatu diagram pohon yang membantu kita untuk melihat langsung dari masalah utama penyebab masalah dan akibat dari masalah tersebut. Pohon masalah adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi semua masalah dalam suatu situasi tertentu dan memperagakan informasi ini sebagai rangkaian hubungan sebab akibat. Pohon masalah dimulai dengan masalah utama. Sebagai hasil analisis situasi di unit kerja, dianalisis penyebab masalah tersebut dalam forum curah pendapat. Mulailah dengan rumusan pernyataan masalah yang dihadapi unit kerja, pikirkan apa akibat yang mungkin timbul dari masalah tersebut secara bertahap, lukislah dalam sebuah bagan pohon (Sartono, 2011).

#### **2.3.2 Analisis Sasaran pengembangan Agrosistem**

Analisis sasaran merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk mencari jawaban terhadap masalah-masalah yang telah diidentifikasi pada tahap analisis masalah pengembangan usaha. Analisis sasaran ini dapat memberikan suatu informasi yang didalamnya terdapat rangkaian-rangkaian hubungan tindakan hasil yang ditunjukkan dalam diagram. Sasaran hasil sebagai suatu keadaan masa datang yang akan dicapai merupakan perbaikan dari masalah yang terjadi sekarang yang ditemukan dalam suatu perusahaan. Tahapan sasaran hasil ini diawali dengan menetapkan sasaran hasil yang diperoleh dari proses transformasi positif dari masalah-masalah yang ditemukan pada diagnosa masalah tersebut kemudian sasaran-sasaran hasil itu ditetapkan sasaran utamanya selanjutnya dibuat dalam suatu struktur sasaran untuk menentukan sasaran utama yang paling esensial untuk dilakukan dengan sasaran lainnya berada dalam suatu sistem yang saling mengkait, sehingga penyelesaian sasaran utama akan memudahkan sasaran-sasaran lainnya. lainnya berada dalam suatu sistem yang saling mengkait, sehingga penyelesaian sasaran utama akan memudahkan sasaran-sasaran lainnya.

#### **A. Penetapan Sasaran**

Setelah mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan pada tahap analisis masalah, maka untuk mendapatkan perbaikan masalah-masalah tersebut melalui proses transformasi positif, maka selanjutnya kita menentukan sasaran- sasaran yang hendak dicapai dan menentukan sasaran utama sebagai fokus perhatian untuk diselesaikan dalam rangka perbaikan kinerja perusahaan (Fadhilah et al, 2018). Masalah yang telah diidentifikasi pada tahap analisis masalah, selanjutnya diubah pada kondisi positif untuk memperoleh perbaikan dari masalah tersebut. Langkah selanjutnya adalah menentukan sasaran yang hendak dicapai atau penetapan sasaran.

## **B. Sasaran Utama**

Sasaran utama merupakan sasaran yang realistis yang dicapai sebagai inti dalam menentukan sasaran-sasaran lainnya. Dengan demikian kita dapat menentukan dengan mudah sasaran lainnya dengan menentukan kontribusi antar sasaran dan kontribusi sasaran utama terhadap dampak bila tercapainya sasaran utama tersebut.

Tahapan sasaran diawali dengan mengidentifikasi sasaran-sasaran yang diperoleh dari suatu proses transformasi positif dari masalah yang ditentukan pada tahap diagnosa masalah. Kemudian sasaran-sasaran tersebut dibuat dalam struktur sasaran untuk menentukan sasaran utama yang paling sesuai untuk dilakukan penanganan, karena antara sasaran yang satu dengan yang lainnya berbeda dalam satu sistem yang mengapit, sehingga penyelesaian sasaran utama akan memudahkan sasaran-sasaran lainnya.

## **C. Strukturisasi Sasaran**

Strukturisasi sasaran merupakan bentuk positif dari pohon masalah pengembangan Agro-Sistem. Untuk itu tujuan dari strukturisasi sasaran ini adalah untuk mengetahui sasaran yang ingin dicapai bila persoalan-persoalan yang menjadi penyebab masalah telah dapat dipecahkan. Pohon sasaran adalah teknik untuk mengidentifikasi sasaran yang ingin diwujudkan. Pohon sasaran merupakan rangkaian sebab akibat yang pernyataannya kebalikan dari pohon masalah. Semua pernyataan dari pohon masalah mengandung pengertian negatif, sedangkan pernyataan dari pohon sasaran adalah positif. Oleh karena itu, strukturisasi merupakan suatu cara untuk mengidentifikasi tujuan yang dicapai dalam rangka pemecahan masalah pada perusahaan kasus tersebut.

## **2.4 Desain Tindakan Transformasi**

### **A. Alternatif Tindakan**

Analisis alternatif tindakan merupakan sebuah usaha untuk memperoleh beberapa kemungkinan pilihan (alternatif) yang tersedia terhadap kriteria-kriteria hubungan tindakan hasil dari analisis sasaran yang mengarah pada suatu keadaan tertentu yang diinginkan. Analisis alternatif digunakan untuk mengetahui apakah rangkaian tujuan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan suatu strategi pengembangan usaha. Analisis ini pada akhirnya akan mengarah pada pemilihan salah satu dari rangkaian tujuan perusahaan tersebut. Semua penyelesaian masalah-masalah akan dilakukan dan pastinya diharapkan dapat berlangsung dengan sangat baik. Alternatif Tindakan ini dilakukan agar dapat tercapainya sasaran utama yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **B. Analisis Keputusan**

Analisis keputusan adalah hal alamiah kala proses pengambilan keputusan selalu

dibarengi dengan ketakutan akan keraguan dan kemungkinan resiko yang akan terjadi setelahnya. Untuk itulah, apapun keputusannya, haruslah selalu melalui proses berfikir yang tepat dan cepat sehingga dapat meminimalkan resiko tersebut. Kuntoro Mangkusubroto dan C. Listiarini Trisnadi (1983) dalam Farisanu (2014), menyatakan analisa keputusan mengkombinasikan kemampuan untuk menangani sistem yang kompleks dan dinamis dan kemampuan menangani ketidakpastian dalam satu disiplin keilmuan. Analisa keputusan pada dasarnya adalah suatu prosedur logis dan kuantitatif yang tidak hanya menerangkan mengenai proses pengambilan keputusan tetapi juga merupakan suatu cara untuk membuat keputusan.

### **C. Tindakan Terpilih**

Jika suatu situasi menuntut kita untuk mengambil tindakan keputusan, kita harus memutuskan untuk memilih satu dari dua atau lebih alternatif tindakan yang dapat diambil. Pilihan akan sederhana jika setiap pilihan hanya memiliki konsekuensi paling sesuai dengan keinginan kita. Dengan kata lain pengambilan keputusan cenderung pada kemungkinan-kemungkinan yang memiliki konsekuensi akan terjadi (Djoko, 2008). Hasil keputusan dari beberapa alternatif tindakan, telah terpilih satu keputusan tindakan yang terbaik yaitu dengan nilai yang tertinggi dibandingkan dengan alternatif lainnya. Keputusan tindakan terpilih ini diharapkan dapat membantu kasus Agro-Sistem yang dikaji.

### **D. Matriks Perencanaan Pengembangan Usaha**

Matriks perencanaan pengembangan usaha menerangkan mengapa proyek dilaksanakan (maksud dan sasaran proyek), apa yang ingin dihasilkan oleh proyek (hasil-hasil kerja proyek), bagaimana proyek akan bekerja untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan (kegiatan-kegiatan proyek), faktor-faktor di luar pengaruh langsung pengelola proyek yang perlu diawasi demi keberhasilan proyek, bagaimana keberhasilan proyek dapat dinilai secara objektif (indikator-indikator objektif), dari mana data yang diperlukan untuk menilai keberhasilan secara objektif dapat diperoleh (sumber-sumber pembuktian), dan beberapa sarana dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan.

Matriks perencanaan menggambarkan bagaimana tindakan yang akan dilakukan untuk memenuhi sasaran antara dan sasaran utama dimana uraian ini dijelaskan masing-masing tentang ukuran tercapainya tujuan dan sistem informasi pengendaliannya, sedangkan pada bagian tindakan dijelaskan mengenai sarana yang dibutuhkan untuk memenuhi tindakan tersebut serta perkiraan besarnya biaya yang digunakan. Pada matriks ini yang dilakukan adalah mengidentifikasi dari masing-masing tingkatan tujuan, menentukan ukuran tercapainya tujuan, menentukan sistem informasi pengendalian manajerial, menentukan sarana yang

diperlukan dan menentukan besarnya biaya yang digunakan untuk mendukung tindakan pelaksanaan proyek.

#### **E. Rencana Kerja Tindakan**

Rencana kerja tindakan merupakan kumpulan skema perincian lebih lanjut dan informasi yang didapatkan dalam matriks rencana kerja tindakan yang digunakan untuk mencapai tujuan. Rencana tindakan ini merupakan aplikasi dari tindakan-tindakan yang telah dirumuskan mengenai pelaksanaan setiap tindakan dalam format yang memuat siapa penanggung jawab kegiatan, apa yang diharapkan dari kegiatan serta urutan kegiatan tersebut dilaksanakan.

#### **F. Analisis Persoalan Potensial**

Analisis persoalan potensial adalah suatu prosedur yang memungkinkan kita untuk memasuki masa depan, melihat apa yang terkandung didalamnya untuk kemudian kembali kemasa kini untuk mengambil tindakan. Analisis potensial ini memberikan solusi terhadap persoalan yang timbul.

Analisa Persoalan Potensial (*potential problem analysis*) akan terjadi apabila kita dapat meramalkan kesulitan yang mungkin timbul pada situasi tertentu. Proses ini menggunakan apa yang kita ketahui atau yang dapat kita asumsikan untuk menyingkirkan akibat negatif yang mungkin timbul di masa depan serta berdasarkan pada gagasan bahwa be ikir dan bertindak sebelumnya untuk mencegah timbulnya persoalan adalah lebih efisien daripada memecahkan suatu persoalan yang dibiarkan berkembang. Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam melakukan Analisis Persoalan Potensial yaitu:

1. Pernyataan rencana kegiatan diperlukan untuk memberikan arah dan tujuan dari alternatif terpilih sebagai jawaban terhadap persoalan yang timbul.
2. Skenario pelaksanaan kegiatan merupakan urutan atau tahap kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran dalam pernyataan rencana kegiatan.
3. Identifikasi tahap-tahap rawan dimaksudkan untuk mengenal daerah-daerah yang cukup rawan pada setiap skenario pelaksanaan kegiatan yang direncanakan yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan yang dimaksud.
4. Identifikasi persoalan potensial khusus dimaksudkan untuk mengidentifikasi persoalan yang timbul pada tahap rawan. Identifikasi persoalan potensial khusus adalah salah satu kegiatan yang dapat dilakukan terhadap sebab yang mungkin timbul dari setiap persoalan potensial khusus.
5. Tindakan pencegahan dengan tujuan untuk mencegah timbulnya persoalan dengan maksud untuk menghilangkan sebagian atau seluruh penyebab persoalan tersebut.

Jika tindakan ini dapat dilaksanakan maka diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih baik dibandingkan dengan melaksanakan tindakan penanggulangan.

6. Tindakan penanggulangan dimaksudkan sebagai langkah terakhir apabila tindakan pencegahan tidak dapat dilakukan lagi, yang bertujuan untuk mengurangi pengaruh persoalan yang tidak dapat dihindari. Tindakan penanggulangan ini lebih bersifat mempertahankan pelaksanaan skenario kegiatan yang telah direncanakan.